

# KEARIFAN LOKAL DALAM UNGKAPAN TRADISIONAL JAWA DAN PERIBAHASA: KAJIAN EKOKRITIK

Oleh: Sri Harti Widayastuti, Avi Meilawati, Nurvita Anjarsari

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan latar kesemestaan, mencari latar budaya, dan pandangan masyarakat dari ungkapan tradisional Jawa dan peribahasa. Ungkapan tradisional dan peribahasa mempunyai kekuatan besar untuk dapat mengarahkan masyarakat dan pembaca untuk kembali pada akar budaya dan karakter yang dibangun oleh masyarakat tradisi. Penelitian ini mengambil ungkapan tradisional Jawa dan peribahasa didasari atas pentingnya keduanya semuanya sebagai kearifan lokal yang berperan untuk menguatkan karakter dan juga menggambarkan sejarah peradaban masyarakat melalui studi ekosistem yang melatarbelakangi pembuatan kedua hasil karya-karya tersebut. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan ekokritik. Analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif. Sumber data penelitian ini adalah ungkapan tradisional Jawa dan peribahasa yang didokumentasikan. Analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis deskriptif dengan cara menjabarkan dan mendeskripsikan hasil dari pengambilan data yang kemudian didiskusikan dengan menggunakan teori ekokritik. Hasil penelitian menunjukkan terdapat tiga macam latar kesemestaan yang ditemukan dalam ungkapan tradisional Jawa dan peribahasa, yakni fauna, flora, dan alam raya. Latar budaya terciptanya karya-karya tersebut di antaranya peranan latar kesemestaan tersebut dalam kehidupan masyarakat tradisi, seperti upacara/religi, aktivitas pertanian, hewan ternak, dan karakter latar kesemestaan menurut masyarakat tradisi.

Kata Kunci: *Ekokritik, peribahasa, ungkapan tradisional Jawa.*